



 <p>Pelaku Usaha Diminta Ikut Tanggulangi Kemiskinan</p> <p>Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono dalam dialog bersama para pelaku usaha.</p>	<p>YOGYA (MERAPI) - Penanggulangan kemiskinan terus menjadi prioritas Pemkot Yogyakarta. Para pelaku usaha juga digandeng untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan lewat program Corporate Social Responsibility (CSR). Pertemuan dengan para pengusaha juga sudah dilakukan pemkot Kamis (12/6) malam dalam dialog interaktif bersama Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta.</p> <p>Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono mengatakan pelaku usaha yang datang dalam pertemuan berasal dari Perbankan, BUMN, restoran, hotel dan perusahaan lainnya. Para pengusaha menyatakan komitmennya untuk mendukung program penanggulangan kemiskinan.</p> <p>"Program ini menjadi bagian dari upaya percepatan penanggulangan kemiskinan. Sebagai bentuk Segoro Amarto (Semangat Gotong Royong Agawe Majuning Ngayogyakarta)," papar Imam dalam jumpa pers, Jumat (13/6).</p> <p>Imam yang juga Koordinator Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kota Yogyakarta menjelaskan jumlah penduduk miskin di Kota Yogyakarta ada 37.600 jiwa atau 9,38 persen dari total penduduk di kota. Data itu berdasarkan parameter yang ditetapkan Badan Pusat Statistik.</p> <p>Namun pihaknya belum dapat memastikan kebutuhan anggaran CSR perusahaan untuk menanggulangi kemiskinan. Pasalnya membutuhkan riset dalam menentukan kebutuhan anggaran yang valid. Meski demikian Pemkot Yogya sudah memetakan wilayah-wilayah yang angka kemiskinannya relatif tinggi yang menjadi sasaran program dana CSR.</p> <p>Rencananya dana CSR untuk kegiatan di antaranya di Terban kelompok pengelola air bersih, Gedongkiwo jamur dan demplot kelinci serta Pringgokusuman pelatihan batik warna alam. Dia mengatakan program itu dipilih untuk memberdayakan warga sehingga dapat mengurangi masalah kemiskinan.</p> <p>Upaya menggandeng pengusaha dalam CSR harus dilakukan secara profesional sebagai bentuk kepercayaan kepada pemerintah daerah dalam menangani kemiskinan.</p> <p>Rencananya pertemuan dengan pelaku usaha akan dilakukan setahun dua kali. Pertemuan itu juga sebagai agenda menyampaikan laporan atas penyaluran program CSR yang sudah dilakukan. Tim TKPK sudah menanggulangi kemiskinan sejak tahun 2006. Sekretariat TKPK dan berbagai pokja penanggulangan kemiskinan juga sudah terbentuk untuk memudahkan penanganan.</p> <p>Sementara itu Koordinator Sekretariat TKPK Kota Yogyakarta Pande Made Kertanegara mengatakan, CSR perusahaan tidak hanya dalam bentuk dana uang. Dapat juga komitmen dalam memberikan ruang-ruang warga miskin untuk berusaha. Pencairan program CSR tersebut menjadi tindak lanjut dari realisasi sekretariat resmi TKPK.</p> <p>Ditargetkan program penanggulangan kemiskinan itu mampu menurunkan kemiskinan 2 persen di tahun 2016 sehingga menjadi 7,30 persen. Selama ini rata-rata tiap tahun angka penurunan kemiskinan sekitar 0,30 persen.</p> <p>"Akselerasi ini dapat tercapai jika semua pihak bisa bersinergi. Bukan hanya menurunkan angka, tapi mensejahterakan masyarakat," pungkasnya. (Tri)-a</p>
Instansi	Nilai Ber

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005